



Kemenkes
Poltekkes Yogyakarta

TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. R USIA 21
TAHUN G2P1AB0AH0 DENGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS
DAN HBSAG POSITIF DI PMB KUNTARI PUJIASIH PAMPANG
PALIYAN GUNUNGKIDUL**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks
Continuity of Care (COC)

Oleh:

Tulus Kumaini

P0712453047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Tulus Kumaini

NIM : P07124523047

Tanda tangan :



Tanggal : 15 April 2024

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. R USIA 21
TAHUN G2P1AB0AH0 DENGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS
DAN HBSAG POSITIF DI PMB KUNTARI PUJIASIH PAMPANG
PALIYAN GUNUNGKIDUL**

Disusun Oleh:

TULUS KUMAINI

NIM. P07124523047

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Penguji

Pada tanggal: 26 April 2024

SUSUNAN PENGUJI

Penguji Akademik

Melinia Nurfitriani, S.Tr. Keb.Bdn


(.....)

Penguji Klinik

Kuntari Pujiasih, S.ST. Bdn
NIP. 198008192006042023


(.....)

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT., M.Keb
NIP. 197511232002122002




KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dalam konteks *Continuity of Care* (COC) di PMB Kuntari Pujiasih tepat pada waktunya. Tersusunnya laporan tugas akhir ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.Si.T., M.Keb, selaku ketua jurusan kebidanan yang telah memberikan kesempatan atas terlaksananya praktik kebidanan komunitas dalam konteks *Continuity of Care* (COC).
2. Munica Rita Hernayanti, S.Si.T, M.Kes, selaku ketua prodi pendidikan profesi bidan yang telah memberikan kesempatan atas terlaksananya praktik kebidanan komunitas dalam konteks *Continuity of Care* (COC).
3. Melinia Nurfitriani, S.Tr.Keb, Bdn, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada praktik kebidanan komunitas dalam konteks *Continuity of Care* (COC).
4. Kuntari Pujiasih, SST,Bdn, selaku pembimbing lahan yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada praktik kebidanan komunitas dalam konteks *Continuity of Care* (COC).
5. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses pelaksanaan praktik dan penyusunan laporan tugas akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan tugas akhir ini. Oleh sebab itu, menerima segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Demikian yang bisa saya sampaikan, semoga laporan tugas akhir ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat nyata untuk masyarakat luas.

Yogyakarta, April 2024

Penulis

SINOPSIS

Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. R Usia 21 tahun G2P1AB0AH0 dengan Kekurangan Energi Kronis dan HbSAg Positif di PMB Kuntari Pampang Paliyan gunungkidul

Secara umum terdapat penurunan AKI di Indonesia selama periode 1991 – 2015 yaitu dari 390 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini belum berhasil mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Jumlah kematian ibu pada tahun 2020 yaitu sebanyak 4.627 kematian ibu dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 7.389 kematian ibu. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 terkait COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.320 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus.¹

Berdasarkan Profil Kesehatan DIY tahun 2023, Angka Kematian Ibu di DIY pada tahun 2023 sebanyak 22 kasus, sedangkan AKB Provinsi DIY pada tahun 2023 sebanyak 275 kasus. Penyebab umum kematian bayi dan neonatal di DIY salah satunya adalah kelainan bawaan. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Gunungkidul menyebut angka kematian ibu (AKI) pada 2023 lalu meningkat jika dibandingkan dengan 2022. Jumlah kematian ibu meningkat dari 4 kasus menjadi 5 kasus. Untuk kematian ibu pada tahun 2023 lebih banyak disebabkan kondisi akibat dari peningkatan tekanan darah di usia kehamilan lebih dari 20 minggu atau preeklamsia. Hal ini menyebabkan persalinan dilakukan secara tidak normal.

Jumlah kematian bayi di Gunungkidul pada tahun 2022 mencapai 81 kasus. Sedangkan pada tahun 2023, jumlah kematian bayi sebanyak ada 71 kasus. Kematian bayi pada tahun 2022 kebanyakan disebabkan oleh asfiksia atau keadaan bayi tidak bernafas secara spontan dan teratur segera setelah lahir. Bayi yang sebelumnya mengalami gawat janin seringkali akan mengalami asfiksia sesudah persalinan. Gawat janin atau *fetal distress* adalah kondisi yang menandakan bahwa janin kekurangan oksigen selama masa kehamilan atau saat persalinan. Kemudian,

kematian bayi pada tahun 2023 kebanyakan disebabkan oleh kelainan kongenital atau kelainan bawaan.

Kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia. Salah satu upaya dalam mengurangi AKI dan AKB yaitu dengan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*).

Ny. R usia 21 tahun G2P1Ab0Ah0 selama kehamilannya melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 16 kali, pendampingan pada Ny. R dilakukan pada saat usia kehamilan 32 minggu 5 hari di PMB Kuntari Pujiasih. Saat ini Ny. R mengalami kehamilan normal. Ny. R bersalin di RSUD Wonosari atas indikasi Inpartu Kala I Fase Laten Memanjang dan HbSAg Positif dengan persalinan pervaginam. Bayi lahir langsung menangis dan warna kulit kemerahan. By. Ny. R lahir dengan berat 2675gram dan panjang badan 51 cm. Pada masa neonatus, bayi dilakukan perawatan oleh ibu dan keadaan bayi normal. Pada masa nifas Ny. R tidak mengalami masalah, hanya mengeluh kurang istirahat dikarenakan harus menyusui anaknya. Ny. R sudah menggunakan KB IUD dan sudah melakukan imunisasi BCG pada anaknya pada tanggal 07 April 2024. Ny. R sudah mengetahui kapan jadwal selanjutnya untuk imunisasi anaknya yang akan dilakukan di PMB Kuntari Pujiasih, Pampang, Paliyan, Gunungkidul.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	i
SINOPSIS	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	4
C. Ruang Lingkup.....	6
D. Manfaat.....	6
BAB II KAJIAN KASUS DAN TEORI.....	7
A. Kajian Masalah Kasus	7
B. Kajian Teori.....	14
BAB III PEMBAHASAN.....	83
A. Asuhan Kebidanan pada Kehamilan	83
B. Asuhan Kebidanan pada Persalinan	88
C. Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir	91
D. Asuhan Kebidanan pada Nifas	94
E. Asuhan Kebidanan pada Keluarga Berencana	98
BAB IV PENUTUP	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tinggi Fundus Uteri Sesuai Usia Kehamilan.....	16
Tabel 2. Rekomendasi Penambahan Berat Badan Selama Hamil.....	17
Tabel 5. Scoring APGAR Bayi Baru Lahir.....	53
Tabel 6. Perubahan Bentuk Uterus	58
Tabel 7. Jenis-jenis Lochea.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Asuhan Kebidanan Komprehensif.....	111
Lampiran 2. Lembar <i>Inform Consent</i>	152
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Melakukan Asuhan Berkesinambungan	153
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan.....	154
Lampiran 5. Referensi Jurnal Penelitian	158